

## Edukasi Peduli Lingkungan Melalui Video Pembelajaran di SD Kanisius Sengkan

D D Gulo<sup>\*1</sup>, A S A Lestari<sup>2</sup>, I M P Barus<sup>3</sup>, I G B B B Abadi<sup>4</sup>, S Romadhon<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

E-mail: [211711529@students.uajy.ac.id](mailto:211711529@students.uajy.ac.id)<sup>1</sup>, [211711525@students.uajy.ac.id](mailto:211711525@students.uajy.ac.id)<sup>2</sup>,  
[2117111553@students.uajy.ac.id](mailto:2117111553@students.uajy.ac.id)<sup>3</sup>, [211711567@students.uajy.ac.id](mailto:211711567@students.uajy.ac.id)<sup>4</sup>,  
[211711523@students.uajy.ac.id](mailto:211711523@students.uajy.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstrak.** Kerusakan lingkungan kini telah meluas dan menjadi isu global yang sebagian besar disebabkan oleh tindakan manusia yang menunjukkan kurangnya kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan kesadaran peduli lingkungan sejak dini, salah satunya melalui video pembelajaran peduli lingkungan. Pengabdian ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar agar lebih peduli terhadap lingkungan melalui media video pembelajaran serta meningkatkan kesadaran siswa di sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan dan merawat tumbuhan di sekitarnya. Dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, siswa dan guru dapat lebih nyaman melakukan kegiatan belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode analisis kebutuhan dengan cara melakukan survei dan wawancara sekolah secara langsung. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah siswa di SD Kanisius Sengkan mampu memahami dan menerapkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui video pembelajaran tentang peduli lingkungan.

**Kata kunci:** Peduli lingkungan; Video pembelajaran; Kerusakan lingkungan

**Abstract.** Environmental damage has now expanded and become a global issue, mostly caused by human actions that show their lack of concern for the surrounding environment. Therefore, it is important to instill awareness of caring for the environment from an early age, one of which is through learning videos about caring for the environment. This service aims to shape the character of elementary school students to care more about the environment through learning video media and to increase students' awareness in schools in keeping the environment clean and caring for the plants around them. By keeping the school environment clean, students and teachers can be more comfortable doing teaching and learning activities. The method used in this service uses the needs analysis method by conducting surveys and direct school interviews. The results obtained from this dedication are that students at Kanisius Sengkan Elementary School can understand and apply care for the surrounding environment through learning videos about caring for the environment.

**Keywords:** Caring for the environment; Learning videos; Environmental damage

## 1. Pendahuluan

Bencana yang telah melanda Indonesia akhir-akhir ini menimbulkan kerugian besar bagi masyarakat, salah satunya karena faktor dari ulah manusia dan kurangnya akan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepedulian lingkungan dengan baik. Munculnya masalah lingkungan dimulai dari keinginan manusia untuk mendominasi lingkungan. Dampak dari ulah manusia dapat dilihat dari timbulnya berbagai bencana akibat pengalihan sebagian atau seluruh areal lahan, serta kebiasaan membuang sampah di sungai sehingga mengurangi kapasitas volume saluran air dan menyebabkan erosi, banjir hingga tanah longsor[1][2]. Kerusakan lingkungan juga dapat terjadi karena lingkungan tercemar yang datang dari berbagai sumber seperti pencemaran udara, tanah dan air disebabkan oleh kendaraan bermotor, pembakaran sampah, limbah industri mengandung zat kimia berbahaya yang dibuang di sembarangan tempat[3].

Hal tersebut menunjukkan betapa sangat kurang pedulinya masyarakat akan lingkungan sekitarnya. Seiring berjalannya waktu, upaya pencegahan dan menanggulangi kerusakan lingkungan sudah dilakukan oleh sebagian besar manusia yang peduli terhadap lingkungan hidup dengan pengolahan limbah, baik limbah padat maupun limbah cair untuk mencegah terjadinya pencemaran[4], seperti pengurangan penggunaan plastik atau dengan mengelolanya melalui sosialisasi lingkungan dan kegiatan edukatif-kreatif dalam bentuk kreativitas daur ulang dan mengolahnya menjadi sumber energi [5][6]. Akan tetapi, upaya-upaya tersebut masih belum merata di berbagai kalangan, dikarenakan kurangnya pemahaman manusia tentang kepedulian lingkungan, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Suatu tindakan atau pembelajaran dapat dilakukan sebagai bentuk dalam implementasi dan mengurangi bencana serta dapat membantu keberhasilan dalam kelangsungan hidup manusia[7].

Kepedulian lingkungan adalah salah satu tindakan atau sikap yang dapat membantu dalam mencegah kerusakan di lingkungan sekitar serta berupaya memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi[8]. Bentuk kepedulian lingkungan dapat dilakukan dengan edukasi tentang peduli lingkungan melalui metode penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan dalam memperluas upaya kebijakan peduli lingkungan hidup[9]. Pengenalan lingkungan sejak dini menjadi solusi utama yang harus dikembangkan agar generasi muda memiliki pemahaman lingkungan dengan baik[3]. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah Bab 1 Pasal 1, pendidikan lingkungan hidup adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan aksi kepedulian individu, komunitas, organisasi dan berbagai pihak terhadap permasalahan lingkungan untuk keberlanjutan pembangunan bagi generasi sekarang dan yang akan datang[10]. Mengembangkan pemahaman lingkungan dan karakter peduli lingkungan dapat efektif melalui pendidikan lingkungan khususnya di sekolah, salah satunya melalui mata pelajaran maupun video pembelajaran.

Selain sebagai sumber informasi dan hiburan, video berpotensi sebagai sarana edukasi. Video merupakan sebuah media yang memadukan gambar bergerak dan suara, yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang menarik perhatian siswa[11]. Media pembelajaran yang berupa video, memiliki banyak keuntungan dan alternatif yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu perantara dalam menyampaikan materi yang digunakan untuk memaksimalkan peran Pendidikan, selain itu untuk membantu membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi siswa dalam belajar[12]. Selain memberikan keefektifan dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa dengan mudah menerima materi yang disampaikan dan memberikan memori jangka panjang kepada siswa karena media video dapat disajikan melalui animasi, gambar, dan suara. Media video memiliki potensi untuk lebih disukai peserta didik karena menampilkan visualisasi yang mudah untuk diimajinasikan dan diterapkan[13][14]. Salah satu bentuk implementasi penggunaan media video pembelajaran yaitu pada jenjang Pendidikan sekolah Dasar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara,

sekolah yang dijadikan sebagai objek untuk mengimplementasikan penggunaan video pembelajaran adalah SD Kanisius Sengkan. Video pembelajaran digunakan untuk menyampaikan edukasi kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya.

## 2. Analisis Situasi

Gambar 1 menunjukkan SD Kanisius Sengkan yang terletak di Jl. Kaliurang Km.7 Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SD Kanisius Sengkan merupakan salah satu sekolah Dasar yang sudah dilengkapi dengan fasilitas alat teknologi ditandai dengan tersedianya proyektor pada setiap ruangan kelas sebagai alat media pembelajaran. Melalui fasilitas tersebut tim pengabdian memiliki ide untuk membuat video pembelajaran berisi edukasi peduli lingkungan. Untuk memperoleh hasil yang lebih konkret, dilakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah serta Guru di SD Kanisius Sengkan pada tanggal 16 Maret 2023. Melalui hasil wawancara lebih detail, tim pengabdian memperoleh izin untuk membuat video pembelajaran beredukasi peduli lingkungan yang efisien dan kreatif dengan tujuan memberi pemahaman kepada siswa pentingnya menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan sehat. Video pembelajaran tersebut akan diimplementasikan secara langsung di SD Kanisius Sengkan kepada siswa kelas V berjumlah 83 siswa dan dibagi menjadi 3 kelas. Kelas A berjumlah 28 orang, kelas B berjumlah 27 orang, kelas C berjumlah 28 orang.



**Gambar 1.** SD Kanisius Sengkan

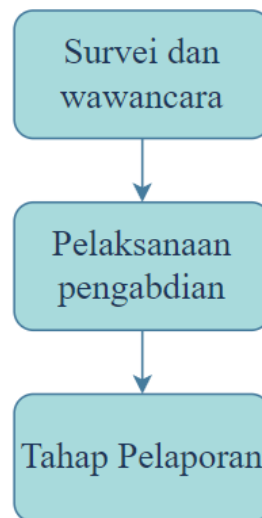
Salah satu upaya peduli lingkungan yang dilaksanakan di SD Kanisius Sengkan adalah penanaman tanaman seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Akan tetapi, kegiatan tersebut masih belum maksimal untuk membangun karakter siswa dalam kepedulian lingkungan. Oleh karena itu, pembuatan video beredukasi peduli lingkungan ini dilakukan sebagai upaya pengembangan karakter siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Di dalam video tersebut dijelaskan upaya-upaya bagaimana merawat lingkungan sekitar, seperti mengurangi penggunaan plastik, pembuangan sampah pada tempatnya dan lain sebagainya. Diharapkan dengan penyampaian video pembelajaran siswa di SD Kanisius Sengkan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Penanaman pohon

### 3. Metode

Pengabdian ini dilakukan untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar agar lebih peduli terhadap lingkungan melalui media video pembelajaran yang dapat diakses secara terbuka melalui Youtube. Pengabdian dilandasi dengan pendekatan *service learning* yang menghubungkan antara teori dalam bentuk video animasi dan pengalaman melakukan praktik. Dengan pengalaman praktik ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dipelajari[12][15]. Metode pengabdian yang digunakan tertampil pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Tahapan pengabdian

Berikut ini adalah detail tahapan pengabdian:

### 3.1. Survei dan wawancara

Pada proses ini, tim pengabdian melakukan survei sekaligus wawancara dengan guru di SD Kanisius Sengkan pada tanggal 16 Maret 2023. Hasil dari survei dan wawancara, diperoleh informasi dan data siswa yang digunakan sebagai tolak ukur pengabdian.

### 3.2. Pelaksanaan pengabdian

Pada proses ini, tim pengabdian telah mengembangkan pendekatan inovatif untuk mendukung siswa dengan membuat video pembelajaran berupa animasi bertemakan peduli lingkungan. Pengabdian dilaksanakan pada 14 April 2023. Tim pengabdian menayangkan Video tersebut pada jam literasi sekolah di dampingi oleh wali kelas. Tim pengabdian berinteraksi langsung dengan siswanya. Selain itu, untuk menonton kembali video pembelajarannya dapat diakses melalui Youtube tim pengabdian

### 3.3. Tahap pelaporan

Setelah melakukan survei dan wawancara serta melaksanakan pengabdian, selanjutnya tahap pelaporan. Sebelum hasil laporan pengabdian dipublikasikan, akan melalui tahap analisis dan evaluasi. Pada tahapan akhir akan disusun laporan berupa dokumen yang dimaksudkan sebagai hasil laporan pengabdian dan artikel publikasi pengabdian.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian yang dilakukan berupa video pembelajaran dalam bentuk animasi bertemakan peduli lingkungan yang dapat diakses melalui Youtube dengan tautan <https://youtu.be/hfK8k2z56tY>, sehingga siswa dapat menontonnya kembali dengan mudah kapanpun dan dimana saja. Tujuan dari pengabdian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli lingkungan seluruh siswa kelas 5 SD Sengkan yang menjadi sampel dalam pengabdian ini.



**Gambar 4.** Bagian video pembelajaran

Pada Gambar 4 menampilkan bagian dari isi video pembelajaran yang bertema peduli lingkungan, yaitu apa saja cara sederhana yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat. Contohnya dengan membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, melakukan daur

ulang, menghemat energi, dan menanam pohon. Banyak sekali akibat atau dampak yang didapat jika tidak peduli terhadap lingkungan misalnya sampah yang menumpuk dan bencana banjir, di akhir video juga disampaikan himbauan untuk tetap menjaga lingkungan. Oleh karena itu, video pembelajaran tersebut dibuat supaya dapat menyadarkan siswa bahwa pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih.



**Gambar 5.** Suasana kelas saat implementasi Video

Pengimplementasian video pembelajaran ditunjukkan pada Gambar 5. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 08:00 WIB. Pada tahap ini siswa menyimak video yang di tayangkan. Video tersebut berisikan cara sederhana yang bisa dilakukan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan sampah plastik, daur ulang barang bekas dan penanaman tanaman atau pohon.



**Gambar 6.** Ulasan materi 1



**Gambar 7.** Ulasan materi 2

Pada Gambar 6 dan 7 tim pengabdian menjelaskan Kembali isi dari video yang ditayangkan. Tim pengabdian juga menanyakan pengalaman yang pernah dirasakan oleh siswa terkait pentingnya kepedulian lingkungan dan akibat jika tidak menjaga dan peka terhadap lingkungannya.



**Gambar 8.** Interaksi dengan siswa



**Gambar 9 .** Menjawab Pertanyaan

Pada Gambar 8 dan 9 ditunjukkan interaksi Tim pengabdian dengan siswa. Pada gambar 9, terlihat salah satu siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdiannya. Siswa tersebut dengan antusias memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan oleh tim pengabdian. Hal ini menandakan ketertarikan siswa terhadap video yang disampaikan.

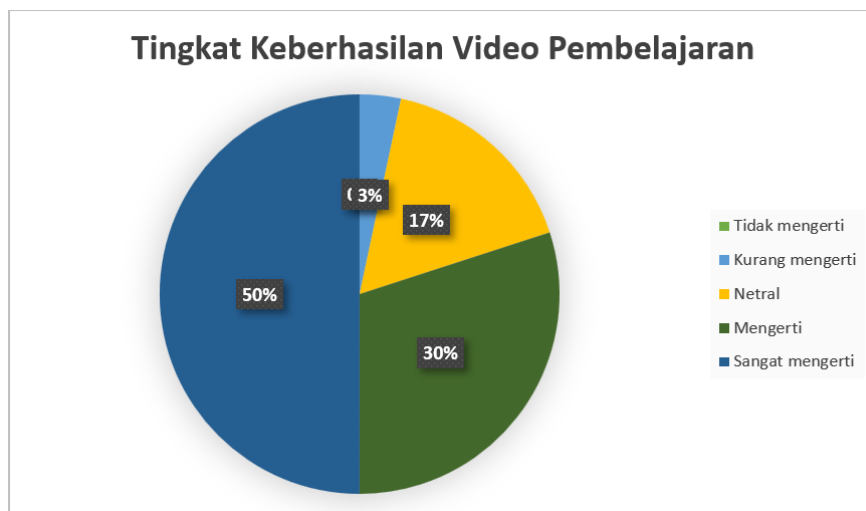


**Gambar 10.** Foto bersama salah satu kelas



**Gambar 11.** Foto bersama Guru di SD  
SD Kanisius Sengan

Dokumentasi pengabdian ditunjukkan pada Gambar 10 dan 11. Gambar 10 merupakan dokumentasi dengan siswa kelas V (lima) A. Gambar 11 merupakan dokumentasi Bersama Guru di SD Kanisius Sengan. Pengambilan dokumentasi sebagai bentuk ucapan terima kasih dan bukti peng kepada SD Kanisius Sengan. Selain melaksanakan pengabdian dengan membuat video pembelajaran, tentu saja tim pengabdian memerlukan data untuk mengetahui tingkat keberhasilannya. Tim pengabdian telah melakukan pengumpulan data sampel secara acak terhadap populasi pengabdian untuk mengisi kuesioner sebagai responden dan data dari kelas V (lima) C di SD Kanisius Sengan berjumlah 28 siswa dan telah diolah pada Gambar 12.



**Gambar 12.** Tingkat Keberhasilan Video Pembelajaran

Melalui *pie chart* tersebut, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang isu peduli lingkungan yang disajikan dalam video tersebut. Sebagaimana terlihat dalam diagram, sebanyak 80% siswa memahami atau sangat memahami isi video, sedangkan hanya 17% siswa yang tidak memihak dan 3% siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan. Tim pengabdian berharap hasil ini dapat menjadi awal yang baik untuk memperkenalkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini kepada generasi muda.

## 5. Kesimpulan

Kerusakan lingkungan saat ini merupakan isu global yang semakin meluas, dan banyak disebabkan oleh perilaku manusia yang kurang memperhatikan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan kesadaran peduli lingkungan sejak usia dini, dan salah satu caranya adalah melalui video pembelajaran peduli lingkungan yang diputar di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam program ini melibatkan analisis kebutuhan, yang mencakup survei dan wawancara langsung dengan siswa-siswi SD Kanisius Sengkan Yogyakarta. Setelah melakukan survei dan wawancara, Tim pengabdian membuat video pembelajaran tentang kepedulian lingkungan

Tim pengabdian berhasil menayangkan video pembelajaran menggunakan video animasi terhadap siswa-siswi SD Kanisius Sengkan Yogyakarta dengan persentase keberhasilan 80%. Keadaan ini terbukti dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada beberapa siswa SD Kanisius Sengkan Yogyakarta sebagai responden. Harapan dari Tim Pengabdian, dengan adanya video pembelajaran Peduli Lingkungan Siswa di SD Kanisius Sengkan memahami dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga menumbuhkan jiwa kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar sejak usia dini. Selain itu, Tim pengabdian juga berharap hasil dari pengabdian ini dapat memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Selama proses pengabdian, terdapat juga hal yang perlu ditingkatkan dan dapat dijadikan sebagai evaluasi seperti penambahan durasi video, alat pendukung yang digunakan di kelas sedikit terkendala, penambahan durasi berinteraksi dengan siswa dapat ditingkatkan pada pengabdian berikutnya. Semoga pengabdian selanjutnya terkait kepedulian lingkungan menggunakan media pembelajaran (video pembelajaran) semakin meningkat dan lebih baik.



## 6. Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua orang yang telah memberikan bantuan dan dukungan mereka untuk layanan masyarakat. Dukungan dan kontribusi Anda yang tak ternilai merupakan dasar kemenangan inisiatif mulia ini. Tim pengabdian sangat berharap agar layanan yang diberikan terus membawa perubahan yang positif dan dalam bagi masyarakat pada umumnya. Tim pengabdian menghargai waktu yang Anda luangkan untuk membaca jurnal tim pengabdian dan berharap pekerjaan tim pengabdian akan menghasilkan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Sekali lagi terima kasih atas dukungan dan apresiasinya. Selain itu, tim pengabdian berterima kasih kepada SD Kanisius Sengkan Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk berkolaborasi dalam proyek ini. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan bermanfaat bagi semua pihak.

## 7. Referensi

- [1] S. Suwandi and C. Ulya, "Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMP melalui Kreativitas Menulis Puisi," vol. 6, no. 2, 2019, [Online]. Available: <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>
- [2] A. Mubarakah and E. Hendrakusumah, "Pengaruh Alih Fungsi Lahan Perkebunan terhadap Ekosistem Lingkungan," *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, pp. 1–16, Jul. 2022, doi: 10.29313/jrpwk.v2i1.754.
- [3] G. N. Santika, W. Suastra, I. Bagus, and P. Arnyana, "Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran IPA," 207AD.
- [4] E. Sunarsih, S. Pengajar, and F. Kesehatan, "Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Concept of Household Waste in Environmental Pollution Prevention Effort."
- [5] R. Anggela, P. Studi Pendidikan Geografi, and F. Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, "Sosialisasi Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan pada Masyarakat Bantaran Sungai Kapuas," vol. 4, no. 2, pp. 2020–2598.
- [6] P. Purwaningrum, "Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan," vol. 8, pp. 141–147, 2016.
- [7] R. Desy Suciati, A. Januar Mahardani, and D. Kristiana, "Mitigasi Bencana untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 10, pp. 123–129, 2022.
- [8] M. Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah," vol. 4, 2021.
- [9] M. Selly *et al.*, "Edukasi Peduli Lingkungan pada Pedagang Pasar Kaget Koya Barat Distrik Muara Tami Kota Jayapura," *Communnity Development Journal*, vol. 3, no. 3, pp. 2158–2164, 2022.
- [10] "permenlhk-nomor-p.52-tahun-2019".
- [11] G. Prananda Penulis and A. Wardana Penulis, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas SD Negeri 17 Pasar Masurai 1." [Online]. Available: <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>
- [12] S. Amin, "Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe di Kabupaten Malang," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 4, no. 4, pp.

563–572, Dec. 2019, doi: 10.30653/002.201944.238.

- [13] M. Khaedar and E. H. Fitriana, “Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo,” 2022.
- [14] C. Pebriani, “Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA kelas V,” *Jurnal Prima Edukasia*, vol. 5, no. 1, pp. 11–21, Jan. 2017, doi: 10.21831/jpe.v5i1.8461.
- [15] D. Pendidikan, T. Keagamaan, I. Direktorat, J. Pendidikan, I. Kementerian, and A. Ri, *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. [Online]. Available: <http://diktis.kemenag.go.id>